

Analisis Proyeksi Keuangan Pada Start Up Fortus Media

Azman Rafif¹, Fauzan Aziz²

¹ Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,

azmanrafif@student.telkomuniversity.ac.id

² Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, fauzanaziz@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proyeksi keuangan pada startup Fortus Media, sebuah perusahaan jasa digital marketing yang berfokus pada pemberdayaan UMKM di Bandung. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya perencanaan keuangan yang sistematis untuk menjaga keberlanjutan dan profitabilitas bisnis startup di tengah persaingan industri digital marketing yang semakin ketat.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi penelitian arsip, memanfaatkan data laporan keuangan historis dan proyeksi lima tahun ke depan (2025–2030). Analisis dilakukan terhadap laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta evaluasi kelayakan investasi menggunakan indikator Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Rate of Return (ROR), dan Payback Period.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fortus Media memiliki prospek keuangan yang positif, dengan tren pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis, investasi pada Fortus Media dinilai layak dan menguntungkan. Temuan ini menegaskan pentingnya proyeksi keuangan sebagai alat pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, dan perencanaan bisnis jangka panjang bagi startup digital.

Kata kunci: proyeksi keuangan, profitabilitas, Net Present Value

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah strategi bisnis di Indonesia, terutama di sektor jasa seperti periklanan digital dan e-commerce (Rachma, 2024). Namun, 38% startup mengalami kegagalan akibat kekurangan dana atau ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik, sementara 14% lainnya gagal karena tidak memiliki model bisnis yang tepat terkait kurangnya pasar (Rohmansyah et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan menganalisis proyeksi keuangan Fortus Media guna memberikan gambaran kondisi keuangan masa depan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Diharapkan hasil proyeksi ini dapat menjadi acuan pengelolaan keuangan perusahaan secara efisien dan berkelanjutan, perencanaan keuangan sejak awal. Fortus Media, sebagai startup digital marketing, menghadapi tantangan serupa. Meskipun mengalami pertumbuhan klien dan aktivitas operasional, perusahaan ini belum memiliki sistem perencanaan dan proyeksi keuangan yang terstruktur. Keputusan alokasi anggaran, perekrutan, dan pengembangan layanan masih berdasarkan estimasi kasar, bukan analisis keuangan berbasis data.

Hal ini mengakibatkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan memprediksi kebutuhan modal kerja, dan risiko overspending pada proyek yang belum terbukti menguntungkan. Permasalahan keuangan startup umumnya berakar dari minimnya pengendalian risiko keuangan (Pokhrel, 2024), pengeluaran berlebihan pada tahap awal, dan laporan keuangan yang tidak akurat. Perencanaan keuangan memainkan peran krusial dalam menilai kelayakan ide bisnis dan memastikan keberlanjutan finansial jangka panjang. Melalui perencanaan sistematis, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko, menetapkan target realistis, dan merancang strategi adaptif terhadap perubahan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan informasi penting bagi pihak internal dan eksternal seperti manajemen, calon investor, dan kreditor. Informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis di masa depan (Sawul et al., 2023). Laporan keuangan yang disusun secara tepat waktu lebih bermanfaat karena menjaga relevansi informasi untuk pengambilan keputusan (Sawul et al., 2023). Selain sebagai alat pertanggungjawaban kinerja manajemen (Preicilia et al., 2022), laporan keuangan juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Jenis-jenis laporan keuangan:

1. Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan adalah rencana finansial untuk memprediksi kondisi bisnis di masa depan. Hal ini membantu perusahaan mengelola risiko keuangan, menentukan kebutuhan modal, dan merencanakan pertumbuhan (Cassar, 2008; Anna et al., 2020). Perusahaan dengan proyeksi keuangan yang baik umumnya lebih siap menghadapi perubahan pasar (Rohmansyah et al., 2023).

2. Laporan Laba Rugi

Menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, berisi pendapatan, beban, serta laba atau rugi. Laporan ini mencerminkan profitabilitas dan memberikan gambaran bagaimana laba diperoleh (Abdullah, 2010).

3. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada waktu tertentu. Persamaan dasarnya adalah:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Aset terdiri dari aset lancar dan tidak lancar, liabilitas meliputi jangka pendek dan panjang, sedangkan ekuitas adalah hak residual pemilik usaha

4. Laporan Arus Kas

Terdiri dari:

- Arus kas operasi: kas yang dihasilkan dari aktivitas utama bisnis (Wehantouw & Tinangon, 2015).
- Arus kas investasi: mencakup pembelian atau penjualan aset tetap.
- Arus kas pendanaan: berkaitan dengan pinjaman, penerbitan saham, dan pembayaran dividen.

B. Metode Analisis Kelayakan Investasi

1. Net Present Value (NPV)

Menghitung selisih nilai sekarang dari arus kas masuk dengan nilai sekarang biaya investasi awal. NPV positif menandakan investasi layak (Abuk & Rumbino, 2020).

2. Payback Period (PP)

Menentukan berapa lama investasi awal dapat kembali melalui arus kas masuk tahunan. Semakin cepat periode pengembaliannya, semakin baik (M. Giatman, 2017).

3. Internal Rate of Return (IRR)

Suku bunga yang membuat NPV sama dengan nol. IRR yang lebih tinggi dari tingkat pengembalian minimum menunjukkan investasi layak (Abuk & Rumbino, 2020).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Menggunakan *Research Onion* (Saunders et al., 2019):

Filosofi: Positivisme, berbasis data objektif (pendapatan, biaya, laba, arus kas). Pendekatan: Deduktif, dari teori ke data historis Fortus Media.

Metode: Kuantitatif.

Strategi: Penelitian arsip (laporan keuangan). Waktu: Longitudinal (proyeksi 2024–2028). Teknik: Analisis NPV, IRR, ROR, Payback Period.

Operasional Variabel

Variabel seperti pendapatan, biaya, laba, aset, arus kas diukur sebagai data numerik; indikator dihitung dengan metode analisis keuangan.

Tahapan Penelitian

- Identifikasi masalah.
- Studi literatur.
- Pengumpulan data historis.
- Penyusunan proyeksi keuangan 5 tahun.
- Analisis kelayakan investasi.
- Kesimpulan & saran.

Situasi Sosial

- Tempat: Kantor Fortus Media di Bandung.
- Pelaku: CEO, CFO, COO, CMO, CTO.
- Aktivitas: Observasi, wawancara, analisis dokumen keuangan. Teknik Pengumpulan Data
- Primer: Observasi, wawancara, dokumen internal.
- Sekunder: Literatur, jurnal, laporan perusahaan sejenis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. 2025:

$$NPV_{2025} = \frac{36.250.000}{(1 + 0.1)^1} = \frac{36.250.000}{1.1} = 32.951.000$$

2. 2026:

$$NPV_{2026} = \frac{33.700.000}{(1 + 0.1)^2} = \frac{33.700.000}{1.21} = 27.826.000$$

3. 2027:

$$NPV_{2027} = \frac{46.299.000}{(1 + 0.1)^3} = \frac{46.299.000}{1.331} = 34.855.000$$

4. 2028:

$$NPV_{2028} = \frac{61.900.000}{(1 + 0.1)^4} = \frac{61.900.000}{1.4641} = 42.289.000$$

5. 2029:

$$NPV_{2029} = \frac{96.000.000}{(1 + 0.1)^5} = \frac{96.000.000}{1.61051} = 59.659.000$$

6. 2030:

$$NPV_{2030} = \frac{109.525.000}{(1 + 0.1)^6} = \frac{109.525.000}{1.771561} = 61.850.000$$

Total NPV

Menghitung total NPV:

$$NPV_{total} = 32.951.000 + 27.826.000 + 34.855.000 + 42.289.000 + 59.659.000 + 61.850.000$$

$$NPV_{total} = 259.570.000$$

NPV Akhir

Setelah memperhitungkan investasi awal:

$$NPV = NPV_{total} - C_0$$

$$NPV = 259.570.000 - 100.000.000 = 159.570.000$$

$$IRR = r_1 + \left(\frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \right) \times (r_2 - r_1)$$

Substitusi nilai ke rumus:

$$\begin{aligned} IRR &= 25\% + \left(\frac{59.646.000}{59.646.000 - 37.971.000} \right) \times (30\% - 25\%) \\ &= 25\% + \left(\frac{59.646.000}{21.675.000} \right) \times 5\% \\ &\approx 25\% + 2.748 \times 5\% \\ &\approx 25\% + 13.74\% \\ &\approx 26.37\% \end{aligned}$$

$$Total = 36.250.000 + 33.700.000 + 46.299.000 + 61.900.000 + 96.000.000 + 109.525.000$$

$$Total = 383.674.000$$

$$ROI = \frac{383.674.000 - 100.000.000}{100.000.000} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{283.674.000}{100.000.000} \times 100\%$$

$$ROI = 283.674\%$$

PAYBACK PERIOD

Tahun	Cash Flow (Rp)
0	-100.000.000 (Investasi Awal)
1	36.250.000
2	33.700.000
3	46.299.000
4	61.900.000
5	96.000.000
6	109.525.000

$$\text{Payback Period} = 2 \text{ tahun} + 0.648 \text{ tahun} \approx 2.65 \text{ tahun}$$

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah klien dan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, seperti pemasaran digital, peralatan produksi, konten, serta pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal, pendapatan dan laba bersih perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Selain itu, analisis terhadap indikator investasi seperti Net Present Value (NPV) yang positif sebesar Rp 159.570,000. Rate of Return (IRR) sebesar 26,37%, dan Return on Investment (ROI) sebesar 283,67% mendukung bahwa investasi di Fortus Media tergolong sangat layak. Selain itu, periode pengembalian modal yang relatif cepat sebesar 2,65 Tahun semakin memperkuat potensi proyek ini untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang.

A. Saran Praktis

1. Diversifikasi layanan digital marketing (SEO, manajemen influencer, konten, dll).
2. Meningkatkan sistem keuangan digital dan pelaporan real-time.
3. Reinvestasi laba ke aset strategis seperti alat produksi, pelatihan SDM, dan platform digital.
4. Perluas kerja sama strategis dengan agensi, UMKM, dan platform digital.

B. Saran Teoritis

1. Gunakan metode proyeksi lebih kompleks (Monte Carlo, scenario analysis).
2. Tambahkan pendekatan kualitatif seperti wawancara dengan klien.
3. Lakukan studi komparatif dengan agensi serupa untuk mengukur daya saing.

REFERENSI

- Abdullah, B. (2010). *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*. 454.
- Abuk, G. M., & Rumbino, Y. (2020). Analisis Kelayakan Ekonomi Menggunakan Metode Net Present Value (NPV), Metode Internal Rate of Return (IRR) Payback Period (PBP) pada Unit Stone Crusher di CV. X Kab. Kupang Prov. NTT. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*, 14(2), 68–75.
- ANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, 2(1), 121–140. <https://doi.org/10.59603/accounting.v2i1.163>.
- Cassar, G. (2008). Financial Statement and Projection Preparation in Start-Up Ventures. *The Accounting Review*, 84. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1153673>.
- Dilliana, S. (2023b). PENGARUH TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN.
- Haryanto, J. O., Moutinho, L., Aldas-Manzano, J., & Hadiansah, I. (2018). Understanding a better future: antecedents of market performance. *Marketing Intelligence & Planning*, 36(5), 543–557. <https://doi.org/10.1108/MIP-12-2017-0345>.
- KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, 2(1), 121–140. <https://doi.org/10.59603/accounting.v2i1.163>.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAEH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2476>.
- Rachma, N. (2024). *Penerapan Manajemen Risiko Keuangan pada Perusahaan Startup : Sebuah Tinjauan Kualitatif Abstrak*

Pendahuluan. 7(4), 436–450.

- Rohmansyah, A. M., Syah, T. Y. R., Iskandar, M. D., & Abadi, F. (2023). Proyeksi Keuangan Franchise Centre Indonesia dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(3), 2895– 2903.
- Salwa Shabihah, Y., & Aziz, F. (2023). Economics and Digital Business Review Pengaruh Online Customer Rating dan Discount Terhadap Purchase Decision Pada Layanan GoFood di Bandung Raya. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 327–336.
- Sawu1, R., Mitani2, W., & Maria Dilliana, S. (2023a). PENGARUH TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP.
- Sawu1, R., Mitani2, W., & MariaAnna, N., Ridjal, S., & Sjahrudin, H. (2020). Implementasi Financial Projection Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 302–314. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.109>.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Penda- naan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 806–817.
- Haryanto, J. O., Moutinho, L., Aldas-Manzano, J., & Hadiansah, I. (2018). Understanding a better future: antecedents of market performance. *Marketing Intelligence & Planning*, 36(5), 543–557. <https://doi.org/10.1108/MIP-12-2017-0345>.
- Salwa Shabihah, Y., & Aziz, F. (2023). Economics and Digital Business Review Pengaruh Online Customer Rating dan Discount Terhadap Purchase Decision Pada Layanan GoFood di Bandung Raya. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 327–336.
- Title, H., Page, T., Page, C., Contents, B., Contents, D., Website, C., & Considerations, P. I. P. (n.d.). *Table of Contents*.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>.